

**ANALISIS PENGARUH STRUKTUR MODAL  
TERHADAP PROFITABILITAS  
BANK SYARIAH**



**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)  
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis  
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

**AMMAR NASHIR**

**NIM. 12030112140239**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG**

**2016**

## PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Ammar Nashir  
Nomor Induk Mahasiswa : 12030112140239  
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi  
Judul Skripsi : ANALISIS PENGARUH STRUKTUR  
MODAL TERHADAP PROFITABILITAS  
BANK SYARIAH  
Dosen Pembimbing : Faisal, SE.,Msi.,Akt,Ph.D.

Semarang, 13 Juni 2016

Dosen Pembimbing

(Faisal, S.E., M.Si., Akt., Ph.D.)

NIP. 19710904 2001 12 1001

## PENGESAHAN KELULUSAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Ammar Nashir  
Nomor Induk Mahasiswa : 12030112140239  
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi  
Judul Skripsi : ANALISIS PENGARUH STRUKTUR  
MODAL TERHADAP PROFITABILITAS  
BANK SYARIAH

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 20 Juni 2016

Tim Penguji

1. Faisal, S.E., M.Si., Akt., Ph.D ( )
2. Agung Juliarto, S.E., M.Si., Akt., Ph.D ( )
3. Dr. P. Basuki Hadiprajitno, MBA, MAcc, Akt. ( )

## **PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya Ammar Nashir menyatakan bahwa skripsi dengan judul: Analisis Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Bank Syariah adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak ada keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin tersebut, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberi pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 13 Juni 2016

Yang membuat pernyataan,

Ammar Nashir

NIM. 12030112140239

## MOTO DAN PERSEMBAHAN

*"Knowing others is strenght, mastering yourself is true power." Lau Tzu*

*Kupersembahkan teruntuk*

*Keluargaku yang kucintai*

## **ABSTRACT**

*This research aims to analyze the influence of consumer and short-term funds, Capital Ratio, risk, operating expense, and Size toward profitability of Islamic Banks in Indonesia which was proxied by Return on Assets (ROA).*

*The data used in this research were obtained from Financial Report of Islamic Banks annually publication through each website. The sampling technique was purposive sampling with Islamic Banks that published annually financial report periodically during the observation period of 2010-2014 as criteria. Data was analyzed using Ordinary Least Square (OLS).*

*The result of this research show that the independent variables significantly affect ROA. While capital ratio, consumer and short-term funds, and size do not affect ROA. Furthermore risk and operating expense affect negatively on ROA.*

***Keywords: Profitability, capital structure, risk, operating expense, size, ROA***

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dana nasabah dan pendanaan jangka pendek, rasio modal, risiko, biaya operasional, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia yang diproksikan dengan *Return on Asset* (ROA).

Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari Laporan Keuangan tahunan publikasi Bank Umum Syariah melalui website. Metode sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan kriteria Bank Umum Syariah yang mempublikasikan Laporan Keuangan tahunan secara periodik selama periode pengamatan yaitu 2010-2014. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah *Ordinary Least Square* (OLS)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap ROA. Sedangkan dana nasabah dan pendanaan jangka pendek, rasio modal, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ROA. Lebih lanjut risiko dan biaya operasional memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA.

**Kata kunci: Profitabilitas, struktur modal, risiko, biaya operasional, ukuran perusahaan, ROA**

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah penulis panjatkan puji dan syukur kepada Allah SWT, karena atas rahmat, hidayah, dan inayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Bank Syariah”. Skripsi ini disusun sebagai syarat dalam mencapai gelar sarjana (S1) pada jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro, Semarang.

Penulis menyadari bahwa selesainya skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, dukungan, saran dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua penulis, Ibu Neneng dan Bapak Mustolikh yang tiada hentinya mengalirkan kasih sayang, doa, dan dukungan.
2. Aji dan Fallah selaku kakak yang menjadi alasan dan motivasi untuk melakukan yang terbaik.
3. Dr. Suharnomo, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
4. Fuad, S.E.T, M.Si., Ph.D. selaku Ketua Jurusan Akuntansi, Universitas Diponegoro.
5. Faisal, S.E., M.Si., Akt, Ph.D selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan masukan, nasihat, dan pengarahan selama penyusunan skripsi ini.
6. Dr. Indira Januarti, S.E., M.Si., Akt.. selaku dosen wali penulis selama menempuh jenjang perkuliahan.

7. Seluruh dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah membagikan ilmunya selama proses belajar di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
8. Seluruh Staf TU Fakultas Ekonomika dan Binsis Universitas Diponegoro yang telah memberikan bantuan.
9. STMJ Dida, Hiro, Fahmi, Pandi, Wisnu, Ulul, Adhi, Mirza, Aim, Aga, Firman, Dani, Dhimas, Yanto, Valen, Haidar, Yudhi yang telah menjadi saudara perantauan dan selalu siap sedia untuk direpotkan.
10. Mamat, Fajar, Riyan, dan Dion selaku teman group tak jelas.
11. Risang yang selalu menjadi partner setia dalam setiap kompetisi.
12. Teman-teman bimbingan Pak Faisal yang saling mendukung dan mendoakan.
13. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah memberikan doa, bantuan dan dukungannya.

Penulis menyadari bahwa terdapat kekurangan dan kelemahan pada skripsi ini. Oleh karena itu, segala bentuk kritik, saran, dan masukan yang bersifat membangun sangat diharapkan penulis untuk menjadikan karya yang lebih baik. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan wawasan dan ilmu pengetahuan. Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Semarang, 13 Juni 2016

Ammar Nashir

NIM. 12030112140239

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN KELULUSAN SKRIPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	9
1.3.1 Tujuan Penelitian .....	9
1.3.2 Manfaat Penelitian .....	10
1.4 Sistematika Penulisan .....	11
<b>BAB II TELAAH PUSTAKA .....</b>	<b>12</b>
2.1 Landasan Teori.....	12
2.1.1 Teori <i>Pecking Order</i> .....	12
2.1.2 Teori Agensi.....	13
2.1.3 Struktur Modal .....	14
2.1.4 Profitabilitas .....	14

2.1.5	Pengertian Perbankan Syariah .....	15
2.1.6	Akad Pada Bank Syariah .....	17
2.2	Penelitian Terdahulu .....	19
2.3	Kerangka Pemikiran.....	22
2.4	Pengembangan Hipotesis Penelitian .....	23
2.4.1	Pengaruh Rasio Modal terhadap Profitabilitas .....	23
2.4.2	Pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap Profitabilitas.....	24
2.4.3	Pengaruh Risiko terhadap Profitabilitas.....	25
2.4.4	Pengaruh <i>Operating Expense to Total Asset</i> terhadap Profitabilitas .....	26
2.4.5	Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas.....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>		<b>28</b>
3.1	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel .....	28
3.1.1	Variabel Penelitian.....	28
3.1.2	Definisi Operasional .....	28
3.2	Populasi dan Sampel.....	33
3.3	Jenis dan Sumber Data.....	33
3.4	Metode Pengumpulan Data.....	33
3.5	Metode Analisis .....	34
3.5.1	Uji Statistik Deskriptif .....	34
3.5.2	Uji Asumsi Klasik.....	34
3.5.3	Analisis Regresi Linear Berganda .....	36
3.5.4	Uji Hipotesis .....	37
<b>BAB IV HASIL DAN ANALISIS .....</b>		<b>40</b>
4.1	Deskripsi Objek Penelitian .....	40
4.2	Analisis Data.....	41
4.2.1	Analisis Statistik Deskriptif .....	41
4.2.2	Uji Asumsi Klasik.....	44

4.2.3	Analisis Regresi Berganda.....	48
4.2.4	Hasil Uji Hipotesis.....	49
4.3	Interpretasi Hasil.....	50
4.3.1	Pengaruh Rasio Modal terhadap ROA.....	50
4.3.2	Pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap ROA .....	52
4.3.3	Pengaruh Risiko terhadap ROA.....	54
4.3.4	Pengaruh <i>Operating Expense to Total Asset</i> terhadap ROA .....	55
4.3.5	Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap ROA .....	56
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>		<b>57</b>
5.1	Kesimpulan .....	57
5.2	Keterbatasan.....	59
5.3	Saran .....	59
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>		<b>61</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>		<b>64</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Perkembangan Bank Syariah Indonesia Tahun 2009-2015 .....	2
Tabel 2.1	Perbedaan Antara Bunga dan Bagi Hasil.....	16
Tabel 2.2	Perbedaan Antara Bank Konvensional dan Bank Syariaah.....	17
Tabel 2.3	Penelitian Terdahulu .....	19
Tabel 3.1	Definisi Operasional Variabel .....	32
Tabel 4.1	Objek Penelitian.....	40
Tabel 4.2	Statistik Deskriptif .....	41
Tabel 4.3	Hasil Uji Statistik Non-Parametrik <i>Kolmogorov-Smirnov</i> .....	44
Tabel 4.4	Hasil Uji Statistik Multikolinieritas .....	45
Tabel 4.5	Hasil Uji Glejser .....	46
Tabel 4.6	Hasil Run Test .....	47
Tabel 4.7	Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	48

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran.....	22
Gambar 4.1	Perbandingan Pergerakan NPF, ROA dan CSTFTA Bank Syariah .....	53
Gambar 4.2	Perbandingan Pergerakan NPF, ROA dan LONTA Bank Syariah.....	54

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A	Data Variabel Penelitian.....	64
Lampiran B	Statistik Deskriptif.....	66
Lampiran C	Uji Normalitas.....	67
Lampiran D	Uji Multikolonieritas.....	68
Lampiran E	Uji Autokorelasi.....	69
Lampiran F	Uji Heterokedastisitas.....	70
Lampiran G	Hasil Analisis Regresi.....	71

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Interaksi antara Agama dan ekonomi selalu menjadi tantangan tersendiri dalam studi di bidang bisnis (Rosly dan Afandi, 2003). Besarnya masyarakat Muslim di Indonesia memberikan peluang bagi dunia bisnis tak terkecuali dalam dunia perbankan, dengan didirikannya bank dengan konsep Syariah. Secara filosofis, bank syariah merupakan bank dimana aktivitasnya meninggalkan riba (Machmud dan Rukmana, 2010). Di Indonesia industri perbankan dengan konsep syari'ah dimulai pada tahun 1992 dengan didirikannya Bank Muamalat.

Pengaturan sistem perbankan di Indonesia, dimana Bank Syariah beroperasi berdampingan dan berkompetisi dengan Bank Konvensional memberikan motivasi langsung untuk mempelajari Bank Syariah (Hutapea dan Kasri, 2010). Sistem perbankan di Indonesia menerapkan sistem perbankan ganda pada kerangka Arsitektur Perbankan Indonesia (API) guna menyediakan pilihan pelayanan perbankan yang semakin lengkap bagi masyarakat Indonesia.

Perkembangan bank syariah di Indonesia dipelopori dengan dibentuknya bank Muamalat pada 1 November 1991 dan beroperasi mulai tahun 1992. Pada saat itu belum terdapat landasan peraturan yang kuat untuk mendukung berkembangnya bank syariah yang mengatur mengenai teknis operasional. Hingga pada tahun 1998 pemerintah mulai berkomitmen penuh untuk mendukung berkembangnya bank syariah dengan diberlakukannya UU No.21 Tahun 1998

tentang perbankan syariah serta diubahnya UU No.7 Tahun 1992 dengan UU No.10 Tahun 1998, dimana hal itu memberikan landasan hukum kelembagaan dan operasional.

**Tabel 1.1**

**Perkembangan Bank Syariah Indonesia Tahun 2009-2015 (Juni)**

<b>Indikator</b>	<b>2009</b>	<b>2010</b>	<b>2011</b>	<b>2012</b>	<b>2013</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>
Bank Umum Syariah							
- Jumlah bank	6	11	11	11	11	12	12
- Jumlah Kantor	711	1.215	1.401	1.745	1.998	2.151	2121
Unit Usaha Syariah							
- Jumlah Bank	25	23	24	24	23	22	22
- Jumlah Kantor	287	262	336	517	590	322	327
Bank Pembiayaan Rakyat Syariah							
- Jumlah Bank	138	150	155	158	163	163	151
- Jumlah Kantor	225	286	364	401	402	438	433
Total Kantor	1.223	1.763	2.101	2.663	2.990	2.910	2.881

Sumber: Statistik Perbankan Syariah 2015

Perkembangan jumlah bank syariah saat ini menimbulkan permasalahan mengenai bagaimana kualitas kinerja dan kesehatan dari perbankan syariah tersebut. Pemerintah Indonesia telah menetapkan UU No. 21 Tahun 2008 yang mengatur mengenai Perbankan Syariah dan Peraturan Bank Indonesia No. 9/1/PBI/2007 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Syariah (kualitas aset, rentabilitas, likuiditas, sensitivitas terhadap risiko pasar, dan faktor manajemen).

Bank syariah menerapkan *profit and lost sharing*, yakni membagi keuntungan serta kerugian (Nadratuazzaman, 2012). Penghitungan performa dari suatu perusahaan memainkan peran penting dalam mengembangkan, mengimplementasi serta memonitor perencanaan strategis (Teraatasirinkool dkk, 2013). Dalam meningkatkan performa dari suatu perusahaan, perusahaan dapat menggunakan beragam teknik, salah satunya melalui struktur pemodal (Al-Kayed dkk, 2014). Performa dari suatu bank merupakan tolak ukur kinerja dari bank, dengan meningkatnya performa dari suatu bank, menandakan semakin baiknya kinerja dari bank tersebut.

Keputusan mengenai struktur permodalan pada bank sangatlah penting, karena mereka sangat sensitif terhadap perubahan *leverage* yang dikarenakan oleh rendahnya ekuitas terhadap total aset (Al-Kayed dkk, 2014). Terlebih lagi regulasi mengenai struktur permodalan pada bank sangatlah ketat. Penentuan struktur modal pada bank selain harus sesuai dengan regulasi yang berlaku, bank perlu memperhitungkan dampak dari struktur modal terhadap tingkat pengembalian yang dihasilkan oleh modal tersebut.

Bank Syariah sebagai pendatang baru saat ini menghadapi *trade-off*. Mereka dapat menggunakan modal yang dapat meningkatkan kesehatan serta keamanan dari bank, tetapi menurunkan tingkat pengembalian dari investor, atau mereka dapat bergantung pada pendanaan lainnya seperti penerbitan sukuk yang menghasilkan performa lebih tinggi (Al-Kayed dkk, 2014). Selain itu perbankan syariah saat ini memiliki perkembangan yang pesat yang dapat dilihat dari meningkatnya jumlah kantor yang dimiliki oleh Bank Umum Syariah, hal tersebut

mengakibatkan pengeluaran operasional Bank Umum Syariah di Indonesia meningkat setiap tahunnya. Di sisi lain Bank Umum Syariah perlu menjaga efisiensi, dikarenakan bank tidak dapat membebankan biaya tersebut kepada nasabah yang dikarenakan kompetisi yang ketat pada industri tersebut (Wahidudin. 2012)

Dalam perhitungan performa dari suatu bank dimana pendanaan dari deposito lebih besar dibandingkan dengan modal, *Return on Asset* merupakan pilihan yang lebih baik dibanding dengan *Return on Equity* (Rosly dan Afadi, 2003). *Return on Asset* dapat memperlihatkan efektifitas yang terjadi pada entitas oleh manajemen pada suatu bank untuk mengkonversikan aset menjadi laba. Semakin besar *Return on Asset* yang dihasilkan oleh suatu bank menunjukkan bahwa kinerja dari suatu bank lebih baik dikarenakan tingkat pengembalian aset lebih besar.

Variabel pada penelitian ini yaitu: Rasio modal diproksikan oleh *Capital Ratio* (CR), dana nasabah dan pendanaan jangka pendek diproksikan dengan *Consumer and Short-term Funds to Total Assets* (CSTFTA), risiko pada bank diproksikan dengan *Loan to Total Assets* (LONTA), lalu biaya yang digunakan oleh manajemen diproksikan dengan *operating expense to total asset* (OVRHD) dan ukuran perusahaan diproksikan dengan *Size*. Nantinya variabel tersebut akan dilihat pengaruhnya terhadap perubahan profitabilitas dari bank syariah diproksikan dengan *retrn on aset* (ROA).

Rasio modal merupakan rasio total ekuitas terhadap total aset. Menurut Al-Kayed, dkk (2014) *capital ratio* dapat meningkatkan profitabilitas dikarenakan

semakin besar nilai *capital ratio* dapat mengurangi risiko yang berkaitan dengan hambatan untuk masuk atau ekspansi pada produk yang dapat menguntungkan bank. Flamini, dkk (2009) dan Al-Kayed, dkk (2014) meneliti tentang pengaruh *capital ratio* terhadap performa (profitabilitas) bank syariah, hasil penelitian tersebut menunjukkan apabila *capital ratio* memiliki hubungan positif signifikan terhadap profitabilitas. Penelitian tersebut memiliki perbedaan dengan hasil penelitian yang dilakukan Hoffman (2011) serta Hassan dan Bashir (2002). Penelitian yang dilakukan oleh mereka menjelaskan bahwa profitabilitas akan menurun setiap terjadi peningkatan pada *capital ratio*. Hoffman (2011) menyatakan *capital ratio* dapat berimbas negatif terhadap profitabilitas dikarenakan tingginya *capital ratio* mengakibatkan manajemen enggan mengambil risiko, serta tak dapat mendiversifikasi risiko pada bank. Sedangkan menurut Bilal, dkk (2013) dan Almazari (2014) *capital ratio* memiliki hubungan positif namun tidak signifikan terhadap profitabilitas.

*Consumer and short term funds to total assets* (CSTFTA) merupakan rasio antara dana nasabah dan pendanaan jangka pendek terhadap total aset. Rasio tersebut merupakan memperlihatkan sumber pendanaan yang didapatkan pihak bank dan merupakan bagian dari kewajiban bank. Bank syariah menerapkan konsep Islami, dimana bank tersebut tidak mengenal adanya riba dan bunga, sehingga imbal balik yang diberikan oleh bank adalah berupa bagi hasil. Berdasarkan pada Peraturan Bank Indonesia No. 17/11/PBI/2015 jumlah pihak ketiga berkaitan langsung dengan jumlah pembiayaan yang dapat dilakukan oleh bank. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Al-Kayed, dkk (2014) memiliki

pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Pernyataan tersebut selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan Haron (2004) dan Yadiati (2009). Penelitian tersebut tak selaras dengan penelitian Wahidudin, dkk (2012) yang menyatakan bahwa *consumer and short term funds to total assets* berpengaruh negatif signifikan terhadap performa bank. Lebih lanjut, penelitian yang dilakukan oleh Bashir (2003) serta Bilal (2013) menyatakan *Consumer and short term funds to total assets* memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas.

*Loan to Total Assets* (LONTA) merupakan rasio pembiayaan yang dilakukan oleh pihak bank terhadap total aset. Rasio ini merupakan bagian dari risiko dalam industri keuangan, karena apabila terdapat pembiayaan macet, maka hal tersebut akan berakibat pada profitabilitas bank. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan “*mudharabah*” dan “*musyarakah*” sebagai pengukuran jumlah pembiayaan yang dilakukan oleh bank, dimana keduanya merupakan pembiayaan berupa modal. Menurut peneliti, pembiayaan modal memiliki risiko lebih tinggi yang dikarenakan kondisi perlambatan ekonomi yang terjadi beberapa tahun terakhir, serta konsep bagi hasil pada akad tersebut menjadikan imbal hasil bergantung pada *mudharib* atau konsumen selaku pengelola dana. Menurut Yadiati (2009), pembiayaan berupa modal yang diberikan oleh bank, dapat menjadi alat ukur komitmen bank dalam mengembangkan komunitas muslim. Penelitian yang Hoffman (2011), dan Olarewaju (2015) menyatakan jika *Loan to Total Assets* memiliki dampak negatif signifikan terhadap profitabilitas. Sementara penelitian yang dilakukan Amare (2013), Shuremo (2016), dan Wahidudin, dkk (2012) menyatakan jika *Loan to Total Assets* memiliki

pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Sementara itu Umar, dkk (2012), Hassan dan Bashir (2002), dan Al-Kayed (2014) menyatakan jika *Loan to Total Assets* memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas bank syariah.

*Operating expense to total asset* (OVRHD) digunakan untuk memperlihatkan informasi mengenai variasi biaya pada bank, yang merefleksikan pegawai, total gaji serta biaya yang digunakan untuk menjalankan kantor cabang (Al- Kayed, dkk. 2014) dan (Bashir. 2003). *Efficiency wage theory* menyatakan tingkat pendapatan yang diperoleh pegawai sejalan dengan produktifitas yang dihasilkan oleh pegawai tersebut, selain itu besarnya gaji pegawai dapat memancing karyawan dengan keahlian tinggi untuk bergabung dengan perusahaan tersebut (Georgiadis, 2008). Menurut Bashir (2003) *operating expense to total asset* berdampak positif signifikan kepada profitabilitas. Lebih lanjut, penelitian yang dilakukan oleh Wahidudin, dkk (2012), Embaya, dkk (2013) dan Al-Kayed, dkk (2014) memperlihatkan bahwa *operating expense to total asset* memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Hal tersebut dikarenakan efisiensi pada bank akan tercipta pada biaya operasinal yang rendah (Al-Kayed, dkk. 2014). Sementara menurut Flamini, dkk (2009) *operating expense to total asset* memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan.

Bank dengan aset besar dapat memberikan rasa aman lebih terhadap pemberi pinjaman, sehingga mereka dapat meningkatkan modal dengan biaya lebih rendah dibandingkan dengan bank dengan aset kecil (Al-Kayed, 2014). Di sisi lain, menurut Hoffman (2011) profitabilitas bank lebih diakibatkan oleh hasil

dari pengaplikasian serta efisiensi penggunaan dana dibandingkan dengan ukuran portofolio investasi. Penelitian yang dilaksanakan oleh Bilal, dkk (2013) memperlihatkan terdapat hubungan positif signifikan antara ukuran perusahaan dengan profitabilitas. Hal tersebut didukung oleh Al-Kayed, dkk (2014), Embaya, dkk (2013), dan Jabbar (2014) yang juga menunjukkan hubungan signifikan positif antara ukuran perusahaan dengan profitabilitas. Almazari (2014) menunjukkan jika ukuran perusahaan mempunyai dampak negatif signifikan terhadap profitabilitas. Sementara penelitian Windriya (2014) dan Delis, dkk (2005) memperlihatkan ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank.

*Research gap* yang telah disebutkan dijadikan acuan menentukan indikator yang mempengaruhi profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. Berdasarkan latar belakang yang telah disebutkan, peneliti mengambil judul “**Analisis Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Bank Syariah**”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dunia perbankan selalu mengalami perkembangan sejalan dengan berkembangnya perekonomian dalam suatu negara. Lahirnya bank syaria’ah pada suatu negara memberikan alternatif bagi masyarakat untuk menyimpan dananya atau bahkan untuk berinvestasi. Adanya bank syariah dengan konsep bagi hasil (*profit sharing*) dan tidak mengenal bunga (riba) mampu menjadi daya tarik bagi para investor. Selain itu terdapatnya aturan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum menjadi tantangan tersendiri bagi perbankan. Oleh karena itu,

bank syariah perlu memiliki tata kelola modal yang baik, sehingga menghasilkan kinerja keuangan yang baik pula.

Profitabilitas merupakan indikator dalam menilai kinerja dari suatu entitas. Tingkat profitabilitas dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya yakni struktur permodalan. Berdasarkan *research gap* terhadap variabel *capital ratio*, *Consumer and Short-term Funds to Total Assets*, *Loan to Total Assets*, *operating expense to total asset*, dan juga ukuran perusahaan menjadikan motivasi tersendiri bagi peneliti guna meneliti mengenai pengaruh variabel-variabel tersebut terhadap profitabilitas bank syariah.

Dari uraian permasalahan yang dihadapi saat ini, maka timbullah pertanyaan penelitian yang dirumuskan adalah:

1. Bagaimana pengaruh rasio modal pada bank terhadap profitabilitas bank?
2. Bagaimana pengaruh dana nasabah dan pendanaan jangka pendek yang diterima bank terhadap profitabilitas bank?
3. Bagaimana pengaruh risiko pada bank terhadap profitabilitas bank?
4. Bagaimana pengaruh biaya operasional terhadap profitabilitas bank?
5. Bagaimana pengaruh ukuran bank terhadap profitabilitas bank?

### **1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah dan pertanyaan penelitian diatas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh karakteristik pada bank syariah yang diproksikan dengan rasio modal, dana nasabah dan pendanaan jangka pendek, risiko terhadap performa bank syariah
2. Untuk menganalisis pengaruh biaya operasional terhadap performa bank syariah.
3. Untuk menganalisis pengaruh ukuran bank terhadap performa bank syariah.

### **1.3.2 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang terdapat pada penelitian ini antara lain:

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan mengenai dampak struktur modal, risiko, biaya operasional dan ukuran perusahaan terhadap tingkat profitabilitas pada bank syariah. Sehingga nantinya baik debitur maupun kreditur memiliki pandangan mengenai kondisi dimana suatu entitas dapat menguntungkan sebagai media investasi.
2. Bagi manajemen, nantinya dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai pengaruh struktur modal, fasilitas pembiayaan yang dilakukan bank serta pembiayaan operasional terhadap kinerja dari bank syariah.
3. Penelitian ini dapat menambah literatur terkait struktur modal pada industri perbankan syariah.

## **1.4 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan penelitian ini diuraikan dalam lima bab, yaitu:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab pendahuluan menjelaskan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, manfaat serta sistematika penulisan.

### **BAB II TELAAH PUSTAKA**

Bab ini berisi tinjauan pustaka yang digunakan untuk membahas masalah yang diangkat dalam penelitian ini. Mencakup teori-teori dan penelitian terdahulu yang mendukung perumusan hipotesis serta analisis hasil penelitian.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini berisikan variabel penelitian dan definisi operasional, populasi penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data serta metode analisis yang digunakan dalam penelitian

### **BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi tentang pengujian atas hipotesis yang dibuat dan pengujian tersebut, serta pembahasan tentang hasil analisis yang dikaitkan dengan teori, serta fenomena yang terjadi.

### **BAB V PENUTUP**

Bab ini membahas tentang kesimpulan yang diperoleh dari hasil analisis pada bab sebelumnya, keterbatasan penelitian serta saran bagi penelitian sejenis berikutnya.